

# BULETIN EPIDEMIOLOGI

Perkembangan  
Penyakit  
Menular 256.640

Kewaspadaan  
Dini dan  
Respons 564.225

# 01 EWARS / Kewaspadaan Dini dan Respons

## KABUPATEN KARANGANYAR

Pergeseran permasalahan kesehatan di Indonesia dari peningkatan kejadian penyakit menular menjadi peningkatan kejadian penyakit tidak menular sudah lama diprediksi sebagai pengaruh dari industrialisasi. Industrialisasi mengakibatkan derasnya arus urbanisasi, berdampak pada gaya hidup yang tidak sehat seperti diet yang tidak sehat, kurangnya aktivitas fisik, dan perilaku merokok. Hal tersebut berakibat pada meningkatnya tekanan darah tinggi, glukosa darah tinggi, lemak darah tinggi dan obesitas, yang pada gilirannya akan meningkatkan prevalensi penyakit jantung dan penyakit tidak menular lainnya.

Walaupun telah terjadi eskalasi kejadian penyakit tidak menular, namun ancaman penyakit menular juga semakin kompleks, sehingga saat ini Indonesia mengalami *double burden of disease*. Tingginya mobilitas penduduk antar wilayah baik antar kabupaten, provinsi maupun negara, meningkatkan potensi terjadinya penyebaran penyakit menular baik *New Emerging Disease* maupun *Re-emerging Disease* secara cepat.

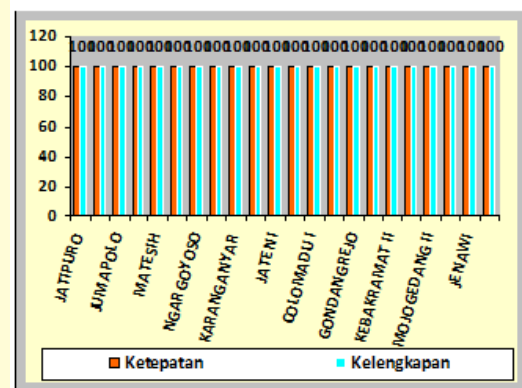
Kondisi tersebut apabila tidak ditanggulangi secara dini dapat berakibat terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit menular bahkan menimbulkan wabah dan dapat meluas ke berbagai negara sehingga menimbulkan pandemi. Oleh karena itu, perlu adanya upaya kewaspadaan dini terhadap kejadian penyakit menular dan penyakit tidak menular melalui surveilans epidemiologi yang berbasis rumah sakit/ fasilitas kesehatan maupun berbasis masyarakat dengan pengumpulan data secara aktif dan pasif, sehingga perkembangan penyakit menular dan tidak menular dapat terpantau pada tiap periode mingguan epidemiologi.

Di Kabupaten Karanganyar untuk mempermudah analisis dan respon cepat terhadap kejadian penyakit menular potesial wabah telah menerapkan Early Warning Alert and Respons Sistem (EWARS).

### Ketepatan dan Kelengkapan Laporan

Ketepatan laporan SKDR/EWARS Puskesmas di Kabupaten Karanganyar (21 Puskesmas) pada periode minggu 1-46 tahun 2022 adalah adalah 100% sedangkan kelengkapan laporan juga 100 %. Adapun ketepatan laporan per puskesmas adalah sebagai berikut :

### Ketepatan dan Kelengkapan Laporan SKDR Minggu ke -46 Tahun 2022



### Sinyal Peringatan Dini Minggu Ke 46 Tahun 2022

Alert/Sinyal peringatan Dini penyakit potensial KLB yang muncul pada minggu ke 46 tahun 2022 adalah :

NO	Puskesmas	Penyakit	Kasus
1	PKM. JUMAPOLO	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	676
2	PKM. COLOMADU I	Suspek COVID-19	2
3	PKM. JATEN I	Suspek COVID-19	3
4	PKM. JATIPURO	Suspek COVID-19	2
5	PKM. JUMAPOLO	Suspek COVID-19	3
6	PKM. KARANGANYAR	Suspek COVID-19	5
7	PKM. KERJO	Suspek COVID-19	1
8	PKM. MATESIH	Suspek COVID-19	1
9	PKM. MOJOGEDANG II	Suspek COVID-19	1
10	PKM. TASIKMADU	Suspek COVID-19	7
11	RSUD KARANGANYAR	Suspek Demam Tifoid	22
12	PKM. KEBAKRAMAT II	Suspek Demam Tifoid	9

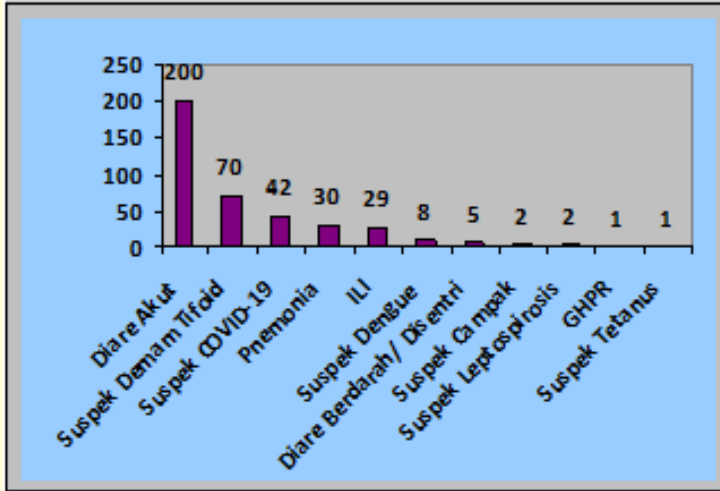
Seluruh alert telah direspon dan diverifikasi, telah dilakukan tatalaksana dan pengobatan kasus sesuai gejala. Tidak ada indikasi KLB . Untuk penyakit Covid-19 karena pandemi belum dinyatakan berakhir.

# 02 EWARS / Kewaspadaan Dini dan Respons

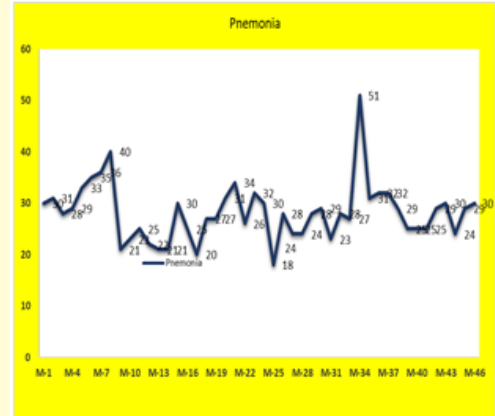
## KABUPATEN KARANGANYAR

### Perkembangan Penyakit Pneumonia M1 - M46

### REKAPITULASI KASUS TERBANYAK MINGGU 46 Kab. Karanganyar Tahun 2022

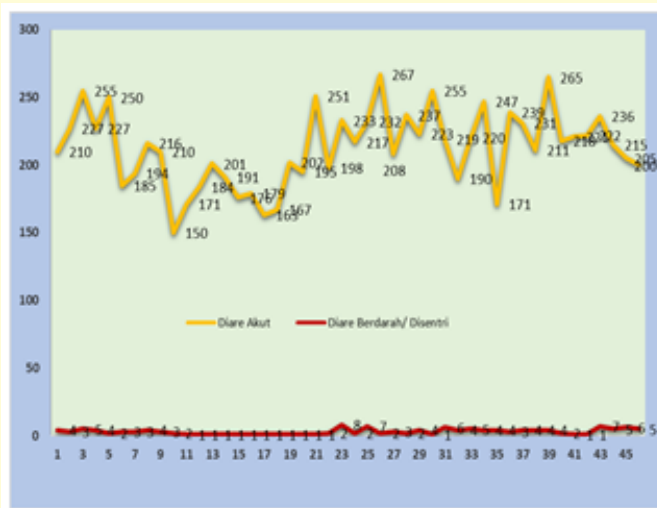


Kasus terbanyak di minggu 46 th 2022 adalah Diare akut 200 kasus dengan Proporsi (1,133 %), Kasus demam Tifoid yaitu 70 kasus (0,396%), Pneumonia 30 (0,170%), ILI 29 (0,164%), suspek dengue 8 (0,045%), Desentri 5 kasus (0,028%), suspek leptospirosis 2 kasus (0,011%), GHPR 1 kasus (0,006%) dan suspek Tetanus 1 kasus (luar wilayah).



Kasus Pneumonia pada Minggu 46 sebanyak 24 kasus meningkat 3,65 % dibanding dengan jumlah kasus Pneumonia pada Minggu ke 46 tahun 2022 (24 kasus). Distribusi kasus Pneumonia pada M46 tahun 2022 RSUD KARANGANYAR 5 kasus, PKM. JATIPURO 3 kasus, PKM. JUMAPOLO 3 kasus, PKM. NGARGOYOSO 3 kasus, PKM. KARANGANYAR 3 kasus, PKM. JATIYOSO 7 kasus, PKM. JUMANTONO 2 kasus, PKM. JATEN II 2 kasus, PKM. GONDANGREJO 2 kasus, PKM. JENAWI 2 kasus, PKM. KARANGPANDAN 1 kasus, PKM. TASIKMADU 1 kasus, PKM. MOJOGEDANG II 1 kasus.

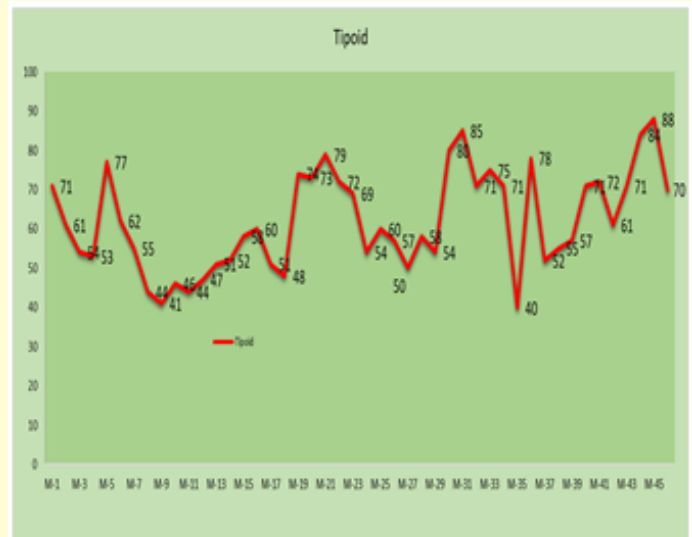
### Perkembangan Penyakit Diare M1- M46



Kasus Diare akut pada Minggu 46 sebanyak 200 kasus, mengalami penurunan sebesar 2,5 % dibanding kasus Diare akut pada Minggu ke 45 tahun 2022 (205 kss). Untuk kasus Desentri pada Minggu 46 sebanyak 5 kasus, menurun 20% dibanding dengan jumlah kasus Desentri pada Minggu 45 (6 kasus). Distribusi kasus Desentri pd M46 tahun 2022 :

1. PKM. KEBAKRAMAT I: 1 kasus
2. MOJOGEDANG I: 4 kasus

### Perkembangan Penyakit Tifoid M1 - M46



Kasus tipoid pada Minggu 46 sebanyak 70 kasus mengalami penurunan sebesar 25,71 % dibanding kasus tipoid pada Minggu ke 45 tahun 2022 (88 kss). Distribusi kasus Tipoid pada M46 tahun 2022 adalah PKM. KERJO 15 kasus, PKM. MOJOGEDANG I 13 kasus, PKM. JUMANTONO 10 kasus, RSUD KARANGANYAR 9 kasus, PKM. JATIYOSO 7 kasus, PKM. COLOMADU II 3 kasus, PKM. KARANGANYAR 2 kasus, PKM. COLOMADU I 2 kasus, PKM. KEBAKRAMAT I 2 kasus, PKM. KEBAKRAMAT II 2 kasus, PKM. JENAWI 2 kasus, PKM. JATIPURO 1 kasus.